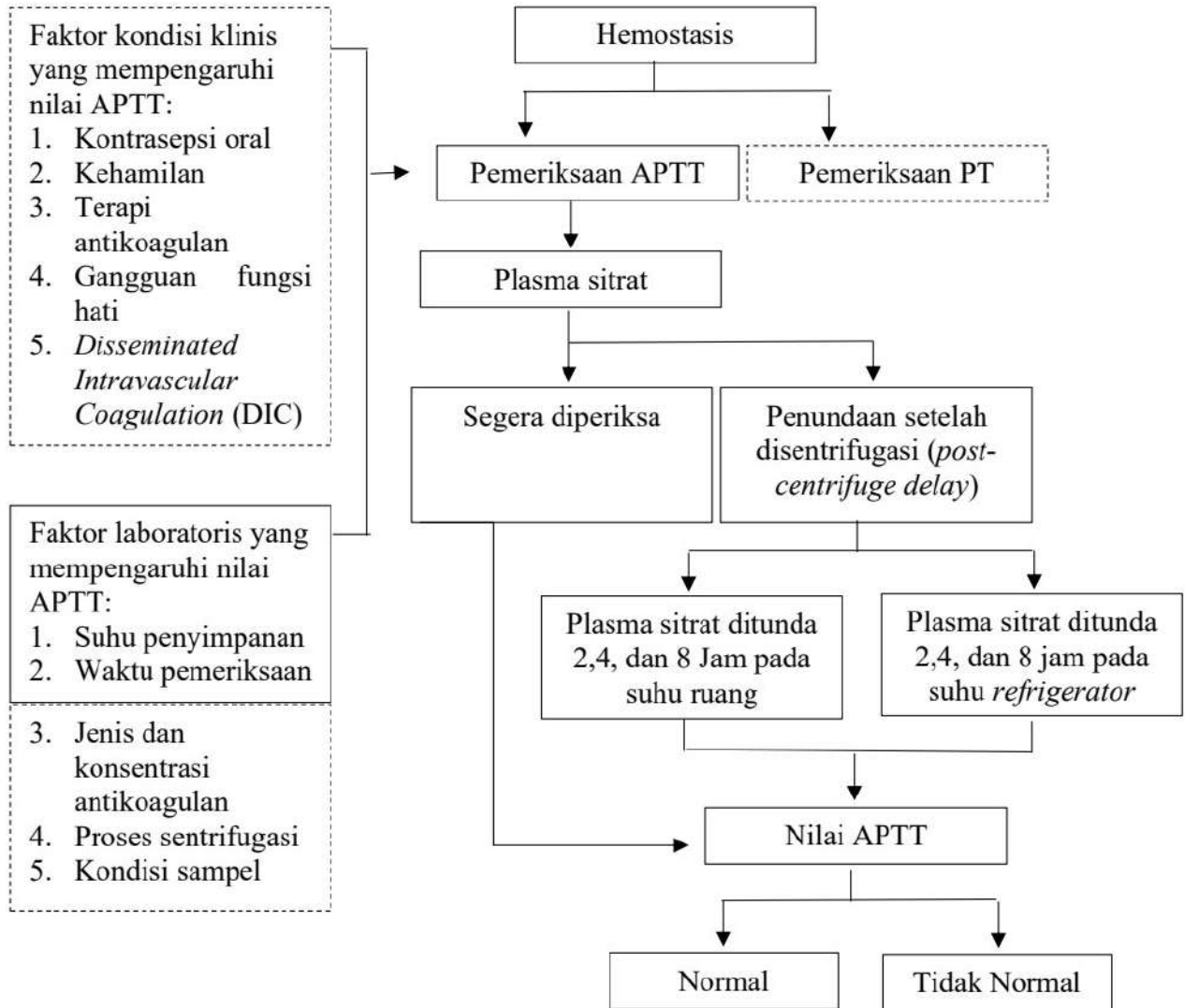


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, nilai APTT dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor laboratoris, yaitu suhu dan waktu penyimpanan, jenis dan konsentrasi antikoagulan, proses sentrifugasi, serta kondisi sampel serta faktor kondisi klinis pasien, yaitu kontrasepsi oral, kehamilan, terapi antikoagulan, gangguan fungsi hati, serta DIC. Namun, dalam penelitian ini, faktor yang dikendalikan dan menjadi fokus utama adalah faktor laboratoris berupa suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan. Pemeriksaan APTT menggunakan sampel darah sitrat yang telah disentrifugasi untuk memperoleh plasma sitrat. Plasma sitrat diperiksa segera sebagai kontrol dan selanjutnya dilakukan penundaan pemeriksaan pada dua kondisi pemeriksaan, yaitu plasma sitrat yang disimpan pada suhu ruang (20-25°C) dan suhu *refrigerator* (2-8°C), masing-masing dengan variasi waktu pemeriksaan 2, 4, dan 8 jam. Nilai APTT dianalisis berdasarkan faktor suhu penyimpanan, faktor waktu pemeriksaan, serta interaksi antara suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan. Pemeriksaan segera digunakan sebagai kontrol awal untuk menggambarkan nilai APTT sebelum perlakuan penyimpanan. Hasil pemeriksaan APTT akan diperoleh dalam satuan detik, dengan nilai normal 21.8 - 28.0 detik.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian (Benny S. Pasaribu dkk., 2022).

a) Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Benny S. Pasaribu dkk.,

2022). Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah waktu pemeriksaan dan suhu penyimpanan APTT.

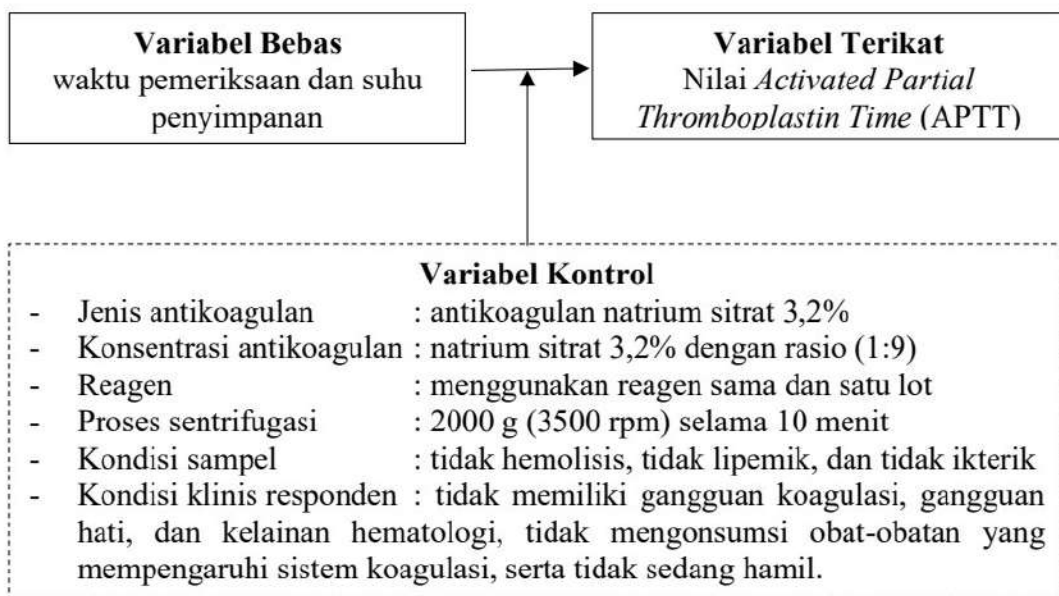
b) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Benny S. Pasaribu dkk., 2022). Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah nilai APTT dalam satuan detik.

c) Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang bisa dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti (Benny S. Pasaribu dkk., 2022). Pada penelitian ini variabel kontrol adalah jenis dan konsentrasi antikoagulan, reagen, proses sentrifugasi, kondisi sampel, dan kondisi klinis responden.

d) Hubungan antar variabel



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk operasional untuk mengukur suatu variabel (Benny S. Pasaribu dkk., 2022). Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Nilai APTT	Waktu terbentuknya bekuan fibrin pada plasma sitrat setelah penambahan aktivator, fosfolipid, dan CaCl_2 0,025M yang dinyatakan dalam satuan detik.	Diukur dengan alat koagulometer otomatis yaitu <i>Sysmex CA 600</i> dengan metode foto-optik	Rasio Nilai rujukan laboratorium 21.8 – 28.0 detik
Waktu Pemeriksaan	Jarak waktu tunda setelah plasma sitrat dipisahkan dari sel darah melalui sentrifugasi hingga pemeriksaan APTT dilakukan.	Menggunakan timer/stopwatch.	Ordinal - Segera diperiksa (kontrol) < 1 jam - Ditunda 2, 4, dan 8 jam
Suhu Penyimpanan	Kondisi suhu tempat penyimpanan plasma sitrat selama periode penundaan pemeriksaan.	Menggunakan termometer.	Nominal - Suhu ruang (20-25°C) - Suhu <i>refrigerator</i> (2-8°C)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (APTT) pada plasma sitrat berdasarkan suhu penyimpanan, waktu pemeriksaan, serta interaksi antara suhu penyimpanan dan waktu pemeriksaan.